

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar

Sattya Dewi Larasati^{1*}, Suwarjo², Ika Wulandari Utaming Tias³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FBS Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang

³Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung

*e-mail: larasatisattyadewi@gmail.com, Telp. +6282380988447

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Influence of Active Learning Strategy type *Giving Question and Getting Answer* to Learning Outcomes

The purpose in this research was to know positive and significant influence of applying active learning strategy type giving question and getting answer (GQGA) to learning outcomes. The methods of this research was experimental research with nonequivalent control group design. The population of this research was 126 students. Determination of research sample used nonprobability sampling technique. Based on nonprobability sampling technique, the sample of this research was 84 students. Data were collected by test and nontest technique. The result of this research showed that average *N-Gain* for experimental class was 0,55 and control class was 0,42. The *t*-test result showed that $t_{count} > t_{table}$ ($2,864 > 2,000$), H_a was accepted. It mean that there was a positive and significant influence of applying active learning strategy type giving question and getting answer to student learning outcomes.

Keywords: GQGA, learning outcomes

Abstrak: Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* (GQGA) terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu 126 peserta didik. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Berdasarkan teknik *nonprobability sampling*, sampel penelitian ini berjumlah 84 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,55 dan kelas kontrol sebesar 0,42. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,864 > 2,000$), H_a dinyatakan diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: GQGA, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan membekali seseorang dengan berbagai kemampuan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (Sisdiknas, 2011: 3) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan pendidikan tentunya tidak bisa terlepas dari kurikulum agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum yang berlaku saat ini salah satunya yaitu Kurikulum 2013.

Bentuk pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Rusman (2015: 139) mengemukakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik. Kadir dan Hanun (2015: 23) mengemukakan beberapa

karakteristik pembelajaran tematik antara lain anak didik sebagai pusat pembelajaran, memberikan pengalaman langsung, menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran, fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik, menggunakan prinsip Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), holistik serta bermakna.

Pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian. Hasil survey *Political and Economic Risk Consultant* (Idrus, 2012) menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di Asia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Sumberejo, proses pembelajaran masih didominasi oleh pendidik, belum semua peserta didik terlibat aktif. Kurangnya respon peserta didik saat pendidik mengajukan pertanyaan. Saat pendidik mengajukan pertanyaan, hanya sedikit peserta didik yang merespon. Proses pembelajaran yang berlangsung belum dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, kurangnya penggunaan variasi-variasi dalam pembelajaran seperti menggunakan strategi pembelajaran sehingga suasana pembelajaran bersifat monoton. Belum berhasilnya pembelajaran di dalam kelas dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hasil studi dokumentasi yang dilakukan, diperoleh data tentang hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Sumberejo sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase ketuntasan hasil belajar tematik kelas IV

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Jumlah Peserta Didik		Persentase	
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
IV A	42	68	12	30	29%	71%
IV B	42	68	10	32	24%	76%
IV C	42	68	23	19	55%	45%

Tabel tersebut menunjukkan masih banyak peserta didik kelas IV yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Kelas IV A terdapat sekitar 71% peserta didik yang belum mencapai KKM, kelas IV B terdapat sekitar 76% peserta didik yang belum mencapai KKM, dan kelas IV C terdapat sekitar 45% peserta didik yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan strategi pembelajaran aktif. Muharani (2015) mengemukakan pembelajaran aktif merupakan strategi pengajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, Strategi pembelajaran aktif yang dipilih oleh peneliti yaitu tipe *giving question and getting answer*.

Menurut Ariyanti (2014) strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, Susanti (2013) dan Adina (2013) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Silberman (2013: 254) mengemukakan *giving question and getting answer* merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan

peserta didik dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran. Khaltsun dan Muh (2019) menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* adalah strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* adalah strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam meninjau materi pelajaran yang telah dipelajari sehingga peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi. Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* memiliki beberapa langkah dalam penerapannya. Zaini (2017: 71) mengemukakan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* sebagai berikut: (1) Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik. (2) Setiap peserta didik diminta untuk melengkapi pertanyaan berikut. Kertas 1: Saya masih belum paham tentang. Kertas 2: Saya dapat menjelaskan tentang. (3) Bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang. (4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2). (5) Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, pendidik harus menjawab. (6) Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan apa

yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan. (7) Lanjutkan proses ini sesuai waktu yang ada. (8) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik.

Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif serta menyenangkan bagi peserta didik. Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* memiliki beberapa kelebihan saat diimplementasikan pada proses pembelajaran. Wilinda (2013) mengemukakan kelebihan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* yaitu dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, dapat melatih kemampuan peserta didik untuk bertanya jawab, setiap peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, memotivasi peserta didik untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar peserta didik tema 7 subtema 1 kelas IV SD Negeri 2 Sumberejo.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2013: 72) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yang tidak mendapatkan perlakuan strategi tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumberejo yang beralamat di Jalan Imam Bonjol Gang Bayur Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dari bulan November 2018 sampai dengan April 2019. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan observasi awal pada bulan November 2018 di SD Negeri 2 Sumberejo. Pembuatan instrumen penelitian pada bulan Desember 2018. Uji instrumen soal tes dilaksanakan pada 22 Januari 2019 di SD Negeri 3 Sumberejo. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan pada

tanggal 2 Februari 2019 dan pada kelas kontrol di laksanakan pada tanggal 7 Februari 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Sumberejo yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B, dan IV C dengan jumlah total keseluruhan 126 peserta didik. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk pilih sebagai sampel. Jenis sampel yang diambil ini yaitu *sampling purposive*. Sugiyono (2013: 85) mengemukakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik tersebut, maka peneliti menjadikan kelas IV B dengan jumlah 42 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV A dengan jumlah 42 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan keseluruhan data yang berkaitan dalam penelitian yaitu teknik tes dan nontes. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian berupa observasi dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian pendahuluan di SD Negeri 2 Sumberejo. Teknik observasi juga dilakukan peneliti saat mengamati aspek psikomotorik peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta

didik dan memperoleh gambar/foto saat kegiatan penelitian berlangsung.

Teknik tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Bentuk tes yang digunakan yaitu pilihan jamak berjumlah 20 soal. Peserta didik diberikan tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen tes.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah kognitif	Nomor butir soal	
			di-ajukan	di-pakai
Bahasa Indonesia				
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menyebutkan informasi yang didapat pada suatu teks bacaan.	C1	2, 4, 6, 13, 14, 15, 16.	13, 15, 16.
	3.7.2 Menentukan pokok pikiran dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan dengan tepat.	C3	1, 5, 7, 10, 11, 12.	1, 5, 12.
	3.7.3 Menemukan informasi yang sesuai dengan isi teks bacaan.	C4	3, 8, 9, 17, 18, 19, 20.	18, 19, 20.
Ilmu Pengetahuan Alam				
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan .	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.	C2	21, 26, 27, 32, 40.	21, 26, 32.
	3.3.2 Menjelaskan pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenainya.	C2	22, 23, 24, 25, 33, 34, 35, 38.	23, 24, 34, 35, 38.
	3.3.3 Menentukan macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda	C3	28, 29, 30, 31, 36, 37, 39.	28, 31, 36.
			40	20

Uji persyaratan instrumen tes meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran dan uji daya pembeda. Uji persyaratan instrumen tes pada penelitian ini dilakukan

dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kuantitatif. Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan kaidah keputusan apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka populasi tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan rumus uji-F dengan keputusan uji jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen. Uji hipotesis menggunakan rumus *t-test* dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pembelajarannya dilaksanakan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan hanya dengan menggunakan pendekatan saintifik. Materi pembelajaran pada masing-masing kelas sama yaitu mengenai tema 7 subtema 1 pembelajaran ke-1.

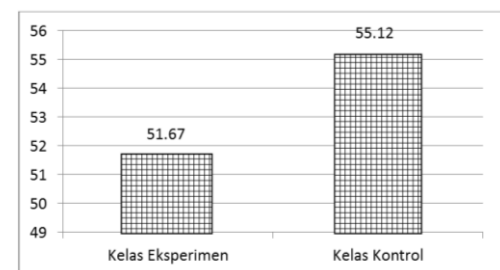
Data yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung. Selain *pretest* dan *posttest*, terdapat

pula lembar observasi psikomotor dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Lembar psikomotor diisi oleh pendidik saat proses pembelajaran berlangsung, dan lembar keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* diisi oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan data hasil belajar peserta didik ranah kognitif berupa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3. Data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	≥ 68	7	16,67%	8	19,05%
2	≤ 68	35	83,33%	34	80,95%
Jumlah		42		42	
Rata-rata		51,67		55,12	

Tabel tersebut menunjukkan persentase peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen sebesar 16,67%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 19,05%. Penggolongan nilai rata-rata *pretest* dari kedua kelas tersebut digambarkan pada diagram di bawah ini.



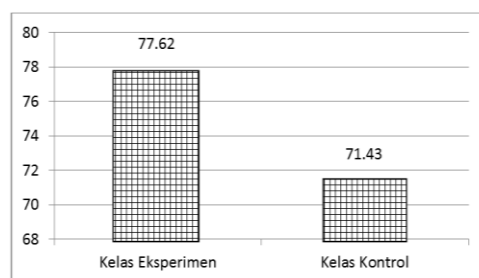
Gambar 1. Diagram perbedaan rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah memperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti selanjutnya menghitung data nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada masing-masing kelas yang dijadikan sampel penelitian. *Posttest* diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Berikut merupakan data rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol.

Tabel 4. Data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

No	Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	≥ 68	37	88,10%	28	66,67%
2	≤ 68	5	11,90%	14	33,33%
Jumlah		42		42	
Rata-rata		77,62		71,43	

Tabel tersebut menunjukkan persentase peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen sebesar 88,10%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 66,67%. Penggolongan nilai rata-rata *posttest* dari kedua kelas tersebut digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram perbedaan rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

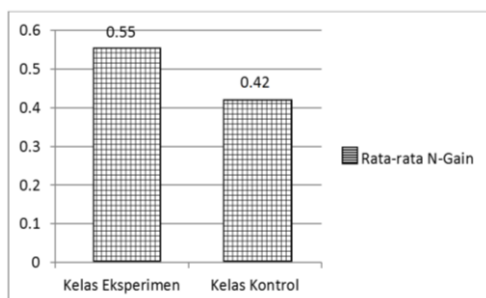
Berdasarkan data yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut karena kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan strategi tersebut. Setelah membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya yaitu menggolongkan *N-Gain* (peningkatan pengetahuan) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggolongan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Penggolongan *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Klasifikasi	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	$\geq 0,7$ tinggi	4	1	0,55	0,42
2	0,3-0,7 sedang	36	30		
3	$\leq 0,3$ rendah	2	11		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *N-Gain* kelas eksperimen yang tergolong dalam klasifikasi tinggi sebanyak 4 orang peserta didik, sedang sebanyak 36 orang peserta didik, dan rendah 2 orang peserta didik, sedangkan *N-Gain* pada kelas kontrol yang tergolong dalam klasifikasi tinggi sebanyak 1 peserta didik, sedang sebanyak 30 orang peserta didik, dan rendah sebanyak 11 orang peserta didik. Rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol masuk dalam kategori sedang. Hasil rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 0,55 dibandingkan kelas kontrol yaitu 0,42. Selisih *N-Gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,13. Berikut merupakan diagram perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 3. Diagram perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi yaitu dari 51,67 menjadi 77,62, selisihnya yaitu 25,95, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas kontrol dari nilai 55,12 menjadi 71,43, selisihnya 16,31. Peningkatan pengetahuan (*N-Gain*) kelas eksperimen sebesar 0,55 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,42, selisih *N-Gain* kedua kelas sebesar 0,13.

Selain data hasil belajar kognitif, terdapat pula data hasil belajar pada aspek psikomotor serta keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Data hasil belajar pada aspek psikomotor dan data keterlaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* yang diperoleh melalui lembar observasi hanya sebatas untuk mengetahui aspek psikomotor peserta didik dan mendapatkan informasi mengenai keterlaksanaan

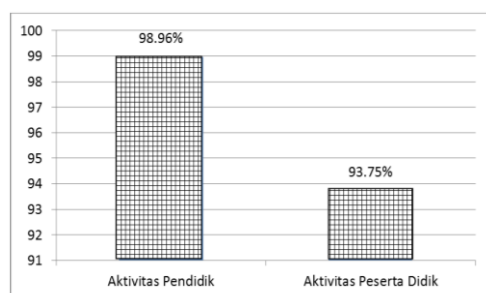
pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* pada kelas eksperimen.

Ranah psikomotor digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik, yaitu keterampilan menuliskan pokok pikiran dan keterampilan melakukan percobaan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,43 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,15.

Nilai hasil belajar peserta didik diakumulasikan berdasarkan perolehan nilai pada setiap ranah. Berdasarkan hasil perhitungan nilai dua ranah (ranah kognitif dan ranah psikomotor) pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata dua ranah sebesar 74,52 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 76,19% sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata dua ranah sebesar 69,80 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14%.

Penerapan dari strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* perlu diketahui pula persentase keterlaksanaannya dengan menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan yang diisi oleh observer pada saat penelitian berlangsung. Lembar pengamatan tersebut digunakan untuk melihat aktivitas pendidik serta peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Masing-masing lembar pengamatan terdiri dari 12 aktivitas. Berikut merupakan hasil analisis persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran

aktif tipe *giving question and getting answer*.



Gambar 4. Persentase keterlaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*

Berdasarkan diagram tersebut persentase keterlaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* pada aktivitas pendidik sebesar 98,96%, sedangkan pada aktivitas peserta didik sebesar 93,75%. Keterlaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* yang diperoleh dari penilaian observer pada saat penelitian berlangsung didapatkan data bahwa semua aktivitas muncul, namun berdasarkan data yang terkumpulkan tidak semua aktivitas masuk dalam kategori sangat baik atau bernilai bobot 4. Adapun bobot skor yang digunakan pada lembar observasi yaitu skor 4 jika aktivitas dilakukan dengan sangat baik, skor 3 jika aktivitas dilakukan dengan baik, skor 2 jika aktivitas dilakukan dengan cukup baik, dan skor 1 jika aktivitas dilakukan dengan kurang baik.

Keterlaksanaan aktivitas pendidik memperoleh rata-rata sebesar 98,96%, dengan rincian semua aktivitas terlaksana namun tidak setiap aktivitas mendapatkan skor 4, pada poin ketiga yaitu pendidik menyampaikan rangkuman dan

klarifikasi dari jawaban dan penjelasan peserta didik mendapatkan skor 3 dikarenakan keterbatasan waktu sehingga terdapat bagian yang kurang dijelaskan secara rinci oleh pendidik.

Keterlaksanaan aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 93,75% dengan rincian semua aktivitas terlaksana namun pada poin peserta didik mengerjakan LKPD, peserta didik menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, peserta didik menyampaikan topik/hal-hal yang telah dipahaminya, dan peserta didik memperhatikan rangkuman dan klarifikasi yang disampaikan pendidik dari proses yang telah berlangsung masing-masing mendapatkan skor 3 yang berkategori “baik”. Aktivitas tersebut mendapatkan skor 3 karena pada saat mengerjakan LKPD peserta didik masih membutuhkan bimbingan dari pendidik, saat menanggapi pertanyaan dari kelompok lain dan menyampaikan topik ke depan kelompok yang lain pernyataan yang dilontarkan peserta didik masih ada yang perlu diluruskan oleh pendidik, saat pendidik menyampaikan klarifikasi atau rangkuman dari proses yang telah berlangsung terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan. Namun disamping itu, keterlaksanaan aktivitas pendidik dan peserta didik mencapai angka 90% ke atas dan masuk dalam kategori baik sehingga pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dikatakan berhasil terlaksana.

Data hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas

dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k-1$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,171 < 12,592$, dan hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,988 < 12,592$, artinya data *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,856 < 12,592$, dan hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,920 < 12,592$, artinya data *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan kaidah keputusan apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji persyaratan analisis data selanjutnya yaitu uji homogenitas dengan rumus uji-F. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,01 < 1,69$ yang berarti bahwa data *pretest* berasal dari varian yang homogen. Perhitungan data *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,12 < 1,69$ yang berarti bahwa data *posttest* berasal dari varian yang homogen.

Berdasarkan kaidah keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varian homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test* secara manual dan dibantu dengan program *microsoft excel 2010* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,864, dan t_{tabel} yang sudah diketahui sebesar 2,000, hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,000, sesuai dengan kaidah keputusan maka H_0 dinyatakan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar peserta didik tema 7 subtema 1 kelas IV SD Negeri 2 Sumberejo.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Wilinda (2013) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, dapat melatih kemampuan siswa untuk bertanya jawab, setiap peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, memotivasi peserta didik untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi. Sejalan dengan itu, Syafitri (2017) mengemukakan bahwa strategi

pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* merupakan strategi pembelajaran yang dapat merangsang, memancing serta mengajak peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif. berdasarkan pendapat tersebut, penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasmiwati (2017), Burhanuddin (2013) dan Kurino (2018) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar peserta didik tema 7 subtema 1 kelas IV SD Negeri 2 Sumberejo. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data $t_{hitung} 2,864 > t_{tabel} 2,000$, maka H_a dinyatakan diterima. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 0,55, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,42. Selisih *N-Gain* kedua kelas yaitu 0,13. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 77,62, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 71,43.

DAFTAR RUJUKAN

Adina, Susi. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe Giving*

Question and Getting Answer dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 26 Padang Tae Pesisir Selatan. Vol 1. No 2.

Ariyanti, Fitri. 2014. *Penggunaan Strategi Giving Question and Getting Answer dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.

Burhanuddin. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Metode Giving Question and Getting Answer*. Vol 8. No 2.

Dasmiwati. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Giving Question and Getting Answer Kelas V SDN*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7.

Idrus, Muhammad. 2012. *Mutu Pendidikan dan Pemerataan Pendidikan di Daerah*. https://www.researchgate.net/publication/307085976_mutu_pendidikan_dan_pemerataan_di_daerah.

Kadir, Abd & Hanun Asroah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khaltsum, Ummu & Muh Irminto Irwan. 2019. *Keefektivan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Karakter Siswa pada Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar*. Vol 2. No 1.

- Kurino, Yeni Dwi. 2018. *Model Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Vol 1. No 1.
- Muharani, Tiara. 2015. *Pengaruh Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/10789/pdf>.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Hameria Yuni. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Giving Question and Getting Answer pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 35 Pagambiran Padang*. [http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=viewFile&path\[\]=1445&path\[\]=1305](http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=viewFile&path[]=1445&path[]=1305)
- Syafitri, Rhodiyah. 2017. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Question and Getting Answer pada Siswa*. Vol 1 (2).
- Tim Penyusun. 2011. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wilinda. 2013. *Keefektifan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Petarukan Pemalang*. <http://lib.unnes.ac.id/17451/1401409265.pdf>.
- Zaini, Hisyam. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.